

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ص وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ ﴿٢﴾

shād, wal-qur`āni ziz-zikr

[38.1] Shaad, demi Al Qur'an yang mempunyai keagungan.

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ ﴿٣﴾

balillażīna kafarū fi 'izzatiw wa syiqāq

[38.2] Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit.

كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادَوا وَّلَاتٍ حِينَ مَنَاصٍ ﴿٤﴾

kam ahlaknā ming qablihim ming qarnin fa nādaw wa lāta hīna manāş

[38.3] Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.

وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنذِرٌ مِنْهُمْ ۗ وَقَالَ الْكٰفِرُونَ هٰذَا سٰحِرٌ كٰذِبٌ ﴿٥﴾

wa 'ajibū an jā`ahum munzirum min-hum wa qālal-kāfirūna hāzā sāhirung każzāb

[38.4] Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta".

أَجْعَلِ الْاِلٰهَةَ اِلٰهًا وَّاحِدًا ۗ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ عٰجَبٌ ﴿٦﴾

a ja'alal-ālihata ilāhaw wāḥidan inna hāzā lasyai`un 'ujāb

[38.5] Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan Yang satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang sangat mengherankan.

وَأَنطَلِقَ الْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنْ آمَسُوا وَأَصْبَرُوا ۗ عَلَىٰ ءَالِهَتِكُمْ ۗ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ ﴿٧﴾

wanṭalaqal-mala`u min-hum animsyū waşbirū 'alā ālihatikum inna hāzā lasyai`uy yurād

[38.6] Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki.

مَا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِي الْمِلَّةِ الْاٰخِرَةِ ۗ اِنَّ هٰذَا اِلَّا اَخْتِلٰقٌ ﴿٨﴾

mā sami'nā bihāzā fil-millatil-āakhirati in hāzā illakhtilāq

[38.7] Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,

أَنزَلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا ۗ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي ۗ بَلْ لَمَّا يَدُوْقُوا عَذَابِ ﴿٩﴾

a unzila 'alaihiḥiz-zikru mim baininā, bal hum fi syakkim min zikrī, bal lammā yaḏuqu 'aẓāb

[38.8] mengapa Al Qur'an itu diturunkan kepadanya di antara kita?" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap Al Qur'an-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.

أَمْرٌ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ ﴿٩﴾

am 'indahum khazā`inu raḥmati rabbikal-'azizil wahhāb

[38.9] Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?

أَمْرٌ لَهُمْ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَلْيَرْتَقُوا فِي الْأَسْبَابِ ﴿١٠﴾

am lahum mulkus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumā, falyartaqu fil-asbāb

[38.10] Atau apakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).

جُنْدٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِّنَ الْأَحْزَابِ ﴿١١﴾

jundum mā hunālika mahzumum minal-aḥzāb

[38.11] Suatu tentara yang besar yang berada di sana dari golongan-golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan.

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ ذُو الْأَوْتَادِ ﴿١٢﴾

kazzabat qablahum qaumu nuḥiw wa 'āduw wa fir'aunu żul-autād

[38.12] Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu kaum Nuh, Ad, Firaun yang mempunyai tentara yang banyak,

وَتَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَابُ لَيْكَةِ أُولَئِكَ الْأَحْزَابِ ﴿١٣﴾

wa šamuḍu wa qaumu luṭiw wa aṣ-ḥābul-aikah, ulā`ikal-aḥzāb

[38.13] dan Tsamud, kaum Lut dan penduduk Aikah. Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menentang rasul-rasul).

إِن كُلُّ إِلَّا كَذَّبَ الرَّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ ﴿١٤﴾

ing kullun illā kazzabar-rusula fa ḥaqqā 'iqāb

[38.14] Semua mereka itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku.

وَمَا يَنْظُرُ هَتُوْلَاءِ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا مِنْ فَوَاقٍ ﴿١٥﴾

wa mā yanẓuru hā`ulā`i illā ṣaiḥataw wāḥidatam mā lahā min fawāq

[38.15] Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada baginya saat berselang.

وَقَالُوا رَبَّنَا عَجِّلْ لَنَا قِطْنَآ قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ ﴿١٦﴾

wa qālu rabbanā 'ajjil lanā qiṭṭanā qabla yaumil-ḥisāb

[38.16] Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami, cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab".

أَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَادْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِ إِنَّهٗ أَوَّابٌ ﴿١٧﴾

iṣbir 'alā mā yaqūluna ważkur 'abdanā dāwuḍa żal-āid, innahū awwāb

[38.17] Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan).

إِنَّا سَخَرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعِشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ ﴿١٨﴾

innā sakhkharnal-jibāla ma'ahū yusabbiḥna bil-'asiyyi wal-isyrāq

[38.18] Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi,

وَالطَّيْرَ مَحْشُورَةً كُلٌّ لَهُ أَوَّابٌ ﴿١٩﴾

waṭ-ṭaira maḥsyūrah, kullul lahū awwāb

[38.19] dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan terkumpul. Masing-masingnya amat taat kepada Allah.

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَءَاتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ الْخِطَابِ ﴿٢٠﴾

wa syadadnā mulkahū wa ātaināhul-ḥikmata wa faṣlal-khiṭāb

[38.20] Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan.

﴿٢١﴾ وَهَلْ أَتَاكَ نَبَأُ الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ ﴿٢١﴾

wa hal atāka naba`ul khaṣm, iz tasawwarul-miḥrāb

[38.21] Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang berperkara ketika mereka memanjat pagar?

إِذْ دَخَلُوا عَلَى دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصْمَانِ بَغِي بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ فَأَحْكُم بَيْنَنَا

بِالْحَقِّ وَلَا تَشْطِطْ وَأَهْدِنَا إِلَى سَوَاءِ الصِّرَاطِ ﴿٢٢﴾

iz dakhalu 'alā dāwūda fa fazi'a min-hum qālu lā takhaf, khaṣmāni bagā ba'ḍunā 'alā ba'ḍin faḥkum bainanā bil-ḥaqqi wa lā tusyṭiṭ wahdinā ilā sawā' iṣ-ṣirāṭ

[38.22] Ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat lalim kepada yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ﴿٢٣﴾

inna hāzā akhī, lahū tis'uw wa tis'una na'jataw wa liya na'jatuw wāḥidah, fa qāla akfilnīhā wa 'azzanī fil-khiṭāb

[38.23] Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan".

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا



qāla laqad ḡalamaka bisu`āli na'jatika ilā ni`ājih, wa inna kaṡīram minal-khulaṡā'i layabġi ba'ḡuhum 'alā ba'ḡin illallaḡīna āmanu wa 'amiluṡ-ṡāliḡāti wa qalilum mā hum, wa ḡanna dāwuḡu annamā fatannāhu fastaġfara rabbahu wa kharra rāki'aw wa anāb

[38.24] Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat lalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat lalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.

فَعَفَرْنَا لَهُ ۗ ذَٰلِكَ وَإِنَّ لَهُ ۗ عِنْدَنَا لَٰزُلْفَىٰ ۗ وَحُسْنَ مَّآبٍ ۖ

fa gafarnā lahu ḡālik, wa inna lahu 'indanā lazulfā wa ḡusna ma`āb

[38.25] Maka Kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

yā dāwuḡu innā ja'alnāka khalīfatan fil-arḡi faḡkum bainan-nāsi bil-ḡaqqi wa lā tattabi'il-hawā fa yuḡillaka 'an sabīlillāḡ, innallaḡīna yaḡilluna 'an sabīlillāḡi lahum 'aḡābun syaḡīdum bimā nasu yaumul-ḡisāb

[38.26] Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ



wa mā khalaḡnas-samā'a wal-arḡa wa mā bainahumā baṡilā, ḡālika ḡannullaḡīna kafaru fa wailu lillaḡīna kafaru minan-nār

[38.27] Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ



am naj'alullażīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti kal-mufsidīna fil-arđi am naj'alul-muttaqīna kal-fujjār

[38.28] Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat?

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٣٨﴾

kitābun anzalnāhu ilaika mubārakul liyaddabbarū āyātihī wa liyatazakkara ulul-albāb

[38.29] Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٣٩﴾

wa wahabnā lidāwūda sulaimān, ni'mal-'abd, innahū awwāb

[38.30] Dan Kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya).

إِذْ عَرَضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصَّفِينَتِ الْأَجْيَادُ ﴿٤٠﴾

iz 'uriḍa 'alaihi bil-'asyiyyiṣ-ṣāfinātul-jiyād

[38.31] (ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore.

فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَن ذِكْرِ رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ﴿٤١﴾

fa qāla innī aḥbabtu ḥubbal-khairi 'an zikri rabbī, ḥattā tawārat bil-ḥijāb

[38.32] Maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan".

رُدُّوهَا عَلَيَّ فَطَفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ ﴿٤٢﴾

rudḍuhā 'alayy, fa ṭafiq mas-ḥam bis-suqi wal-a'nāq

[38.33] "Bawalah semua kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia potong kaki dan leher kuda itu.

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ﴿٤٣﴾

wa laqad fatannā sulaimāna wa alqainā 'alā kursiyyihī jasadān ṣumma anāb

[38.34] Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat.

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٤٤﴾

qāla rabbigfir lī wa hab lī mulkal lā yambagī li' aḥadim mim ba'dī, innaka antal-wahhāb

[38.35] Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang jua pun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi".

فَسَخَرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ ﴿٤٥﴾

fa sakhkharnā lahur-rīḥa tajrī bi'amrihī rukhā'an ḥaiṣu aṣāb

[38.36] Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya,

وَالشَّيْطِينَ كُلَّ بَنَّاءٍ وَغَوَّاصٍ ﴿٣٧﴾

wasy-syayāṭīna kulla bannā'iw wa gawwāṣ

[38.37] dan (Kami tundukkan pula kepadanya) setan-setan, semuanya ahli bangunan dan penyelam,

وَأَخْرَيْنَ مُقْرَنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ﴿٣٨﴾

wa ākharīna muqarranīna fil-aṣfād

[38.38] dan setan yang lain yang terikat dalam belenggu.

هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٩﴾

hāzā 'aṭā'unā famnun au amsik bigairi ḥisāb

[38.39] Inilah anugerah Kami, maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggung jawaban.

وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّآبٍ ﴿٤٠﴾

wa inna laḥu 'indanā lazulfā wa ḥusna ma'āb

[38.40] Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ﴿٤١﴾

ważkur 'abdanā ayyūb, iż nādā rabbahū annī massaniyasy-syaiṭānu binuṣbiw wa 'aẓāb

[38.41] Dan ingatlah akan hamba Kami Ayub ketika ia menyeru Tuhannya; "Sesungguhnya aku diganggu setan dengan kepayahan dan siksaan".

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ﴿٤٢﴾

urkuḍ birijlik, hāzā mugtasalum bāriduw wa syarāb

[38.42] (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.

وَوَهَبْنَا لَهُ إِهْلَاهُ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٤٣﴾

wa wahabnā laḥu ahlahū wa miṣlahum ma'ahum raḥmatam minnā wa zikrā li'ulil-albāb

[38.43] Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.

وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَاضْرِبْ بِهِ ۖ وَلَا تَحْنُتْ ۗ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا ۖ نِعْمَ الْعَبْدُ ۖ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾

wa khuḍ biyadika ḍiḡṣan faḍrib bihī wa lā taḥnaṣ, innā wajadnāhu ṣābirā, ni'mal-'abd, innahū awwāb

[38.44] Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumpun), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya).

وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِي الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ ﴿٤٥﴾

ważkur 'ibādanā ibrahīma wa is-ḥāqa wa ya'quba ulil-aidī wal-abṣār

[38.45] Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Yakub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi.

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٤٦﴾

innā akhlaṣnāhum bikhāliṣatin zikrad-dār

[38.46] Sesungguhnya Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi, yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

وَأَنَّهُمْ عِندَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَحْيَارِ ﴿٤٧﴾

wa innahum 'indanā laminal-muṣṭafainal-akhyār

[38.47] Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.

وَأَذْكُرُ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِنَ الْأَحْيَارِ ﴿٤٨﴾

ważkur ismā'ila walyasa'a wa żal-kifl, wa kullum minal-akhyār

[38.48] Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.

هَذَا ذِكْرٌ وَإِنَّا لِلْمُتَّقِينَ لِحُسْنِ مَقَابٍ ﴿٤٩﴾

hāzā žikr, wa inna lil-muttaqīna laḥusna ma`āb

[38.49] Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik,

جَنَّتِ عَدْنٍ مُّفْتَحَةً لَهُمُ الْأَبْوَابُ ﴿٥٠﴾

jannāti 'adnim mufattaḥatal lahumul-abwāb

[38.50] (yaitu) surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka,

مُتَّكِنِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ﴿٥١﴾

muttaki`īna fihā yad'ūna fihā bifākihating kaṣīratiw wa syarāb

[38.51] di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu.

وَعِنْدَهُمْ قَصْرَاتُ الْأَطْرَفِ الْأَتْرَابِ ﴿٥٢﴾

wa 'indahum qaṣīratuṭ-ṭarfi atrāb

[38.52] Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya.

هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ ﴿٥٣﴾

hāzā mā tu`adūna liyaumil-ḥisāb

[38.53] Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab.

إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِنْ نَفَادٍ ﴿٥٤﴾

inna hāzā larizqunā mā laḥu min nafād

[38.54] Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezeki dari Kami yang tiada habis-habisnya.

هَذَا وَإِنَّ لِلطَّغِينِ لَشَرَّ مَعَابٍ ﴿٥٥﴾

hāzā, wa inna liṭ-ṭāgīna lašyarra ma`āb

[38.55] Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk,

جَهَنَّمَ يَصَلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿٥٦﴾

jahannam, yaṣlaunahā, fa bi`sal-mihād

[38.56] (yaitu) neraka Jahanam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahanam itu sebagai tempat tinggal.

هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ ﴿٥٧﴾

hāzā falyaẓuqūhu ḥamīmuw wa gassāq

[38.57] Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin.

وَأَآخِرُ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ ﴿٥٨﴾

wa ākharu min syaklihī azwāj

[38.58] Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam.

هَذَا فَوْجٌ مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُوا النَّارِ ﴿٥٩﴾

hāzā faujum muqtaḥimum ma'akum, lā mar-ḥabam bihim, innahum ṣāḷun-nār

[38.59] (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu rombongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka".

قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ أَنتُمْ قَدْ مَتَمُّوهُ لَنَا فَبِئْسَ الْقَرَارُ ﴿٦٠﴾

qāḷu bal antum lā mar-ḥabam bikum, antum qaddamtumūhu lanā, fa bi`sal-qarār

[38.60] Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka amat buruklah Jahanam itu sebagai tempat menetap".

قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ ﴿٦١﴾

qāḷu rabbanā mang qaddama lanā hāzā fa zid-hu 'aẓāban ẓi'fan fin-nār

[38.61] Mereka berkata (lagi): "Ya Tuhan kami; barang siapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka."

وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِنَ الْأَشْرَارِ ﴿٦٢﴾

wa qāḷu mā lanā lā narā rijālang kunnā na'udduhum minal-asyrār

[38.62] Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (hina).

أَخَذْنَاهُمْ سِحْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ ﴿٦٣﴾

attakhaẓnāhum sikhriyyan am zāgat 'an-humul-abṣār

[38.63] Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka?"

إِنَّ ذَٰلِكَ لِحَقُّ نَخَاصِمِ أَهْلِ النَّارِ ﴿٦٤﴾

inna zālīka laḥaqqun takhāsumu ahlin-nār

[38.64] Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ وَمَا مِنِّي إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿٦٥﴾

qul innamā ana munẓiruw wa mā min ilāhin illallahul-wāḥidul-qahhār

[38.65] Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan.

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٦٦﴾

rabbus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumal-'azīzul-gaffār

[38.66] Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

قُلْ هُوَ نَبَأٌ عَظِيمٌ ﴿٦٧﴾

qul huwa naba`un 'azīm

[38.67] Katakanlah: "Berita itu adalah berita yang besar,

أَنْتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ ﴿٦٨﴾

antum 'an-hu mu'riḍun

[38.68] yang kamu berpaling daripadanya.

مَا كَانَ لِي مِنِّ عِلْمٍ بِالْمَلَإِ الْأَعْلَىٰ إِذْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٦٩﴾

mā kāna liya min 'ilmim bil-malā`il-a'lā iz yakhtaṣimun

[38.69] Aku tiada mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang al mala'ul a'la (malaikat) itu ketika mereka berbantah-bantahan.

إِن يُوحَىٰ إِلَيَّ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٧٠﴾

iy yuḥā ilayya illā annamā ana nazīrum mubīn

[38.70] Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِّن طِينٍ ﴿٧١﴾

iz qāla rabbuka lil-malā`ikati innī khāliqum basyaram min ṭīn

[38.71] (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".

فَإِذَا سَوَّيْتُهُمْ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٧٢﴾

fa izā sawwaituhū wa nafakhtu fīhi mir ruḥī faqa'u lahū sājidīn

[38.72] Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutuipkan kepadanya roh (ciptaan) Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya".

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةَ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٧٢﴾

fa sajudal-malā'ikatu kulluhum ajma'ūn

[38.73] Lalu seluruh malaikat itu bersujud semuanya.

إِلَّا إِبْلِيسَ اسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿٧٤﴾

illā iblīs, istakbara wa kāna minal-kāfirīn

[38.74] kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir.

قَالَ يَتْلِيئِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإِيْدِي اسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ ﴿٧٥﴾

qāla yā iblīsū mā mana'aka an tasjudā limā khalaqtu biyadayy, astakbartā am kunta minal-'ālīn

[38.75] Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri atautkah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?".

قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ ﴿٧٦﴾

qāla ana khairum min-hu khalaqtanī min nāriw wa khalaqtahū min ṭīn

[38.76] Iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah".

قَالَ فَأَخْرِجْ مَنَهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ﴿٧٧﴾

qāla fakhruj min-hā fa innaka rajīm

[38.77] Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu adalah orang yang terkutuk,

وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٧٨﴾

wa inna 'alaika la'natī ilā yaumid-dīn

[38.78] sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan".

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٧٩﴾

qāla rabbi fa anzirni ilā yaumi yub'aṣūn

[38.79] Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan".

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٨٠﴾

qāla fa innaka minal-munzarīn

[38.80] Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٨١﴾

ilā yaumil-waqtil-ma'lūm

[38.81] sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari kiamat)".

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٢﴾

qāla fa bi'izzatika la`ugwiyannahum ajma'in

[38.82] Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya,

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلِصِينَ ﴿٨٣﴾

illā 'ibādaka min-humul-mukhlaṣīn

[38.83] kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka.

قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ ﴿٨٤﴾

qāla fal-ḥaqqu wal-ḥaqqā aqul

[38.84] Allah berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan".

لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّن تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٨٥﴾

la`amla`anna jahannama mingka wa mim man tabi'aka min-hum ajma'in

[38.85] Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahanam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٦﴾

qul mā as'alukum 'alaihi min ajriw wa mā ana minal-mutakallifīn

[38.86] Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikit pun kepadamu atas dakwahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan.

إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٨٧﴾

in huwa illā zikrul lil-'ālamīn

[38.87] Al Qur'an ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam.

وَلَتَعْلَمَنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ ﴿٨٨﴾

wa lata'lamunna naba`ahū ba'da hīn

[38.88] Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Qur'an setelah beberapa waktu lagi.